

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGAPLIKASIAN METODE PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI PENDIDIKAN DASAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Ni Putu Diah Setiarini^{1*}, Putu Vina Aryadnyani², I Gusti Agung Ayu Putu Listyana³, Ni Kadek Krisnadewi⁴, Ketut Novitayanti⁵, I Made Krisna Bayu⁶, Ida Bagus Putrayasa⁷, Ni Ketut Desia Trisiantari⁸

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Univeristas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author email: diab.setiarini@student.undiksha.ac.id

Article History

Received: 23 May 2026

Revised: 29 July 2026

Published: 31 July 2026

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of various instructional methods in improving Indonesian language learning outcomes among elementary school students. Despite the implementation of diverse teaching approaches, findings on their effectiveness remain fragmented, necessitating a systematic review. The research employed the Systematic Literature Review (SLR) method based on PRISMA guidelines, including identification, screening, eligibility assessment, and study inclusion stages. Data were collected from Google Scholar, SINTA, and accredited national journals. From 45 initially identified articles, 10 studies meeting the inclusion criteria were selected for analysis. Data collection used document analysis with a literature extraction sheet, while analysis was conducted through descriptive and comparative content analysis techniques. The findings reveal that instructional methods such as role playing, project-based learning, problem-based learning, storytelling, demonstration, and jigsaw cooperative learning consistently improve students' learning outcomes. These improvements include cognitive achievement, speaking skills, learning motivation, participation, and engagement in the learning process. The study concludes that selecting instructional methods suited to students' characteristics and learning materials is essential for enhancing the quality of Indonesian language instruction in elementary schools.

Keywords: Instructional Methods, Indonesian Language Learning Outcomes, Elementary Education, Systematic Literature Review, Learning Strategies

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Putu Diah Setiarini, N., Aryadnyani, P. V., Gusti Agung Ayu Putu Listyana, I., Kadek Krisnadewi, N., Novitayanti, K., Made Krisna Bayu, I., Bagus Putrayasa, I., & Ketut Desia Trisiantari, N. (2026). Systematic Literature Review: Pengaplikasian Metode Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(3), 1888–1902. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i3.6489>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membangun kemampuan literasi peserta didik sebagai fondasi keberhasilan pembelajaran pada jenjang pendidikan berikutnya. Dalam konteks tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara, berpikir kritis, serta mengekspresikan gagasan secara sistematis. Penguasaan keterampilan berbahasa yang baik akan mendukung keberhasilan peserta didik dalam memahami berbagai mata pelajaran karena hampir seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan melalui proses komunikasi dan literasi. Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan kompetensi literasi melalui pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu mendukung tercapainya kompetensi abad ke-21.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Kemampuan memahami bacaan, menyampaikan gagasan secara lisan, menulis, maupun berpikir kritis masih menunjukkan capaian yang beragam sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan saat ini.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai

dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Perkembangan teori pembelajaran konstruktivistik telah mendorong lahirnya berbagai metode pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik, seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Role Playing*, metode bercerita, demonstrasi, serta pembelajaran kooperatif. Berbagai metode tersebut dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat keterampilan komunikasi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan berbagai metode pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir.

Namun demikian, penelitian-penelitian terdahulu umumnya masih berfokus pada efektivitas satu metode pembelajaran tertentu dengan objek, lokasi, maupun keterampilan berbahasa yang berbeda-beda. Hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris yang beragam, tetapi masih bersifat parsial sehingga belum mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kecenderungan efektivitas berbagai metode pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap, yaitu belum tersedianya sintesis ilmiah yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran Bahasa Indonesia secara komprehensif. Padahal, sintesis terhadap berbagai penelitian diperlukan untuk menghasilkan rekomendasi berbasis bukti (*evidence-based*) yang dapat menjadi acuan bagi guru, peneliti, maupun pengambil kebijakan

dalam menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai.

Ditinjau dari state of the art, penelitian mengenai metode pembelajaran Bahasa Indonesia telah berkembang cukup pesat dengan menguji berbagai model pembelajaran pada aspek hasil belajar, motivasi, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, maupun partisipasi belajar peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berorientasi pada pengujian efektivitas metode secara individual dan belum mengintegrasikan berbagai temuan penelitian ke dalam satu kajian sistematis. Akibatnya, belum tersedia pemetaan yang komprehensif mengenai metode pembelajaran yang paling banyak digunakan, kecenderungan efektivitasnya, serta implikasinya terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, novelty penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis sistematis terhadap berbagai metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* berbasis *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menelaah satu metode pembelajaran, penelitian ini mengintegrasikan berbagai hasil penelitian untuk mengidentifikasi pola penggunaan metode pembelajaran, kecenderungan efektivitasnya, serta kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Melalui pendekatan tersebut diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai metode pembelajaran yang efektif sebagai dasar

pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar serta mengidentifikasi implikasinya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat landasan teoretis mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia, memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta menjadi referensi bagi peneliti dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif terkait pemanfaatan metode pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SD, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada alur *PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)* yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel.

Terdapat tujuh tahapan dalam alur *PRISMA*, yaitu: 1) Perumusan pertanyaan

penelitian (*research questions*), 2) Penentuan strategi pencarian artikel, 3) Penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, 4) Proses seleksi artikel menggunakan alur PRISMA, 5) Ekstraksi dan pengodean data, 6) Penilaian kualitas artikel, 7) Sintesis dan

analisis data. Berdasarkan proses seleksi menggunakan alur PRISMA, dari 45 artikel yang teridentifikasi pada tahap awal, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada Tabel 1

Tabel 1. Alur PRISMA

Tahapan PRISMA	Deskripsi Kegiatan	Jumlah Artikel
<i>Identification</i>	Artikel diidentifikasi melalui database Google Scholar, SINTA dan jurnal nasional yang terakreditasi, melalui kata kunci: Metode Pembelajaran, Bahasa Indonesia, SD, hasil Belajar	40
<i>Screening</i>	Artikel tambahan dari daftar pustaka (<i>snowballing</i>)	5
	Total artikel yang diseleksi	45
	Artikel yang diseleksi berdasarkan Abstrak dan judul	40
	Artikel yang tidak relevan (tidak membahas Metode Pembelajaran, Hasil Belajar, bukan jenjang SD, bukan jenjang SMP atau bukan Bahasa Indonesia)	20
	Artikel lolos <i>screening</i>	20
<i>Eligibility</i>	Artikel <i>full text</i> ditelaah secara mendalam	20
	Artikel dikeluarkan karena beberapa alasan: 1) Tidak memuat kearifan lokal, 2) Tidak membahas dampak pembelajaran, 3) Duplikasi publikasi	10
	Artikel yang memenuhi kriteria	10
<i>Included</i>	Artikel yang dianalisis dan disintesis dalam penelitian SLR	10

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti dampak dari penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh pola, kecenderungan, serta celah penelitian yang belum banyak dikaji. Sintesis hasil SLR ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pemilihan metode pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada konteks pendidikan dasar di Indonesia.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Agar artikel yang dianalisis memiliki kualitas dan relevansi yang baik, penelitian ini menetapkan kriteria sebagai berikut.

Kriteria Inklusi

Artikel dipilih apabila memenuhi seluruh persyaratan berikut.

1. Membahas penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Subjek penelitian merupakan peserta didik sekolah dasar (SD/MI).
3. Mengkaji hasil belajar, keterampilan berbahasa, motivasi belajar, atau partisipasi belajar siswa.
4. Artikel dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal ilmiah yang memiliki proses penelaahan (*peer review*).
5. Artikel tersedia dalam bentuk **full text**.

6. Artikel diterbitkan dalam rentang tahun yang telah ditetapkan peneliti.
7. Artikel menggunakan metode penelitian yang jelas sehingga memungkinkan dilakukan analisis dan sintesis.

Kriteria Eksklusi

Artikel tidak dimasukkan dalam penelitian apabila memenuhi salah satu kondisi berikut.

1. Tidak membahas metode pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Subjek penelitian bukan peserta didik sekolah dasar.
3. Artikel berupa prosiding, opini, editorial, atau artikel yang tidak melalui proses *peer review*.
4. Artikel tidak tersedia secara lengkap (*full text*).
5. Artikel duplikat pada beberapa basis data.
6. Artikel tidak menyajikan data atau hasil penelitian yang dapat dianalisis.

Dengan menggunakan kriteria tersebut, hanya artikel yang relevan dan memenuhi standar ilmiah yang diikutsertakan dalam proses sintesis.

Quality Assessment

Sebelum dilakukan sintesis data, setiap artikel yang lolos seleksi dievaluasi menggunakan instrumen Quality Assessment (QA) yang diadaptasi dari pedoman Systematic Literature Review. Penilaian kualitas dilakukan menggunakan beberapa indikator berikut.

Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
Artikel membahas metode pembelajaran	✓	

Bahasa Indonesia pada jenjang SD		
Tujuan penelitian dijelaskan secara jelas	✓	
Metode penelitian dijelaskan secara rinci	✓	
Hasil penelitian disajikan secara jelas	✓	
Kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian	✓	
Artikel relevan dengan fokus penelitian SLR	✓	

Setiap indikator diberi skor **1** apabila memenuhi kriteria dan **0** apabila tidak memenuhi. Artikel dinyatakan layak dianalisis apabila memperoleh skor minimal 5 dari 6 indikator. Proses penilaian kualitas dilakukan untuk memastikan bahwa hanya artikel yang memiliki kualitas metodologis dan relevansi yang baik yang digunakan dalam sintesis hasil penelitian.

Ekstraksi dan Analisis Data

Data dari artikel yang memenuhi kriteria diekstraksi menggunakan lembar ekstraksi data yang memuat identitas artikel, penulis, tahun publikasi, metode penelitian, karakteristik sampel, jenis metode pembelajaran yang digunakan, variabel yang dikaji, serta temuan utama penelitian.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) secara deskriptif-komparatif dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan jenis metode pembelajaran, dampaknya terhadap hasil belajar, serta kecenderungan temuan antarpelitian. Sintesis dilakukan untuk mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, dan celah

penelitian (*research gap*) yang masih dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil dari review artikel, telah didapatkan 10 artikel yang memenuhi kriteria. Berikut hasil review dari 10 artikel yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Review Artikel

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Helsya Nurahma (2025)	<i>Analisis Penggunaan Metode Role Playing terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>	SLR	Kajian menunjukkan bahwa metode <i>Role Playing</i> dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2	Lailatul Muna (2023)	<i>Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar</i>	Eksperimen	Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Nilai rata-rata siswa meningkat dari pembelajaran awal ke siklus I dan siklus II, disertai peningkatan ketuntasan belajar yang signifikan.
3	Mayang Sari, Yessi Fitriani, Septianalisa, & Weny Novyanza (2025)	<i>Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Metode Bercerita</i>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Metode bercerita terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan partisipatif.
4	Yovanes Chaniago & Febrina Dafit (2024)	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Motivasi serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar</i>	Eksperimen Semu	Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PJBL dan model konvensional. Siswa pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar dan motivasi yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
5	Erwin Eka Saputra (2024)	<i>Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing</i>	Kuantitatif Deskriptif	Penerapan metode <i>Role Playing</i> meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan berbicara siswa. Hasil belajar pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan siklus pertama.

6	Ningsih, et.al. (2024)	<i>Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</i>	Kuantitatif	Penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Selain itu, siswa memberikan respons positif terhadap penerapan metode tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
7	Mita Yuliana, et al. (2022)	<i>Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning</i>	Wawancara dan Observasi	Model <i>Project Based Learning</i> mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Persentase minat belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari pra-siklus hingga siklus II.
8	Toya Darmita (2022)	<i>Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 3 Sawan</i>	Analisis Deskriptif	Implementasi model kooperatif tipe Jigsaw berhasil meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Ketuntasan belajar siswa meningkat hingga mencapai 100% pada siklus II.
9	Sri Ramadhani & Eva Pasaribu (2022)	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia</i>	Eksperimen Semu	Terdapat interaksi antara model pembelajaran PBL dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar.
10	Monica Ristantita, et.al. (2024)	<i>Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Kelas V</i>	Kualitatif	Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti PBL, PJBL, diskusi, ceramah, dan <i>role playing</i> . Strategi pembelajaran berbasis empati yang diterapkan guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, meningkatkan hubungan guru-siswa, serta memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Kajian ini memberikan pemaknaan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi ajar,

tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sintesis terhadap

berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa proses belajar Bahasa Indonesia akan menjadi lebih efektif ketika siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, refleksi, dan pemecahan masalah (Chaniago & Dafit, 2024; Hermansyah et al., 2025). Dalam perspektif konstruktivisme, pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik memungkinkan terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam karena pengetahuan tidak sekadar ditransfer oleh guru, tetapi dikonstruksi melalui pengalaman belajar yang autentik. Oleh karena itu, efektivitas berbagai metode pembelajaran yang ditemukan dalam kajian ini menunjukkan pentingnya transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia dari pendekatan transmisif menuju pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Kondisi tersebut sekaligus mempertegas bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga berkaitan dengan perkembangan keterampilan sosial, komunikasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menjadi tuntutan pendidikan abad ke-21 (Bupu et al., 2025; D. A. Ramadhani, 2022).

Temuan kajian ini memiliki kesesuaian dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas peserta didik memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional. Berbagai penelitian internasional menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam

proses pembelajaran mampu meningkatkan retensi informasi, kemampuan transfer pengetahuan, serta motivasi belajar yang berkelanjutan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkomunikasi, berdiskusi, dan mengonstruksi makna secara mandiri terbukti lebih efektif dalam mengembangkan kompetensi berbahasa dibandingkan pembelajaran yang hanya menekankan hafalan dan reproduksi informasi. Kesamaan temuan ini menunjukkan adanya konsistensi antara hasil penelitian yang dianalisis dengan perkembangan teori pembelajaran modern yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas metode pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari sejauh mana metode tersebut mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik, memberikan pengalaman yang bermakna, serta mendorong keterlibatan intelektual dan emosional selama proses pembelajaran berlangsung (Dalimunthe & Ikawati, 2025; Hidayat et al., 2024).

Pemaknaan lain yang dapat ditarik dari hasil kajian ini adalah pentingnya penerapan metode Role Playing dalam pengembangan keterampilan berbicara peserta didik. Efektivitas metode ini tidak semata-mata disebabkan oleh aktivitas bermain peran itu sendiri, melainkan karena metode tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi yang autentik. Melalui interaksi yang terjadi selama kegiatan bermain peran, peserta didik belajar mengekspresikan ide, mengelola emosi, memahami perspektif orang lain, dan membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi (S. Ramadhani & Pasaribu,

2022). Kondisi ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang menekankan bahwa proses belajar berlangsung secara optimal ketika individu terlibat dalam interaksi sosial yang bermakna. Hasil kajian ini juga memperkuat berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa aktivitas simulasi dan bermain peran mampu meningkatkan keterampilan komunikasi karena peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa sebagai alat interaksi sosial. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak seharusnya hanya berorientasi pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga perlu memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk menggunakan bahasa dalam situasi nyata dan kontekstual (Idawati, 2022; Ningsih et al., 2024).

Selain itu, kajian ini menunjukkan bahwa Problem Based Learning (PBL) memiliki relevansi yang kuat dalam mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21. Efektivitas model ini dapat dimaknai sebagai bukti bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lagi cukup difokuskan pada kemampuan memahami teks, tetapi juga harus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis masalah mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai sumber informasi, melakukan analisis, dan menghasilkan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan (Rika et al., 2024; Ristianita et al., 2024). Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan masyarakat modern. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kualitas pemahaman konseptual karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam proses pencarian dan pengolahan informasi. Dengan demikian, keberhasilan PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa pengembangan literasi harus dipahami sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah, bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis secara mekanis (Masrin, 2020; Nurahma & Sugiharti, 2025).

Kajian ini juga memperlihatkan bahwa Project Based Learning (PJBL) memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik. Efektivitas model ini dapat dijelaskan melalui karakteristiknya yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan produk nyata sebagai hasil dari proses belajar. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik dapat melihat secara langsung hubungan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata (Roesi et al., 2024; Saputra, 2024). Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik karena mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil kerja yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan proyek juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan manajemen diri yang menjadi kompetensi penting dalam pendidikan masa kini. Oleh karena itu,

penerapan PJBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipandang sebagai strategi yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat kesiapan peserta didik menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Hasanah et al., 2025; Rahmawati & Pusparini, 2026).

Temuan mengenai efektivitas metode bercerita dan demonstrasi memberikan pemahaman bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan pendekatan yang mampu menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret peserta didik. Metode bercerita memungkinkan peserta didik memahami bahasa melalui konteks yang dekat dengan kehidupan mereka sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (Siregar & Lubis, 2025; Suryaningrum, 2024). Sementara itu, metode demonstrasi membantu peserta didik memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses atau keterampilan yang harus dikuasai. Kedua metode tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada cara penyajian materi tersebut. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa peserta didik cenderung lebih mudah memahami konsep ketika mereka dapat menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki. Oleh karena itu, penggunaan metode yang kontekstual dan konkret menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar. Pendekatan ini sekaligus mendukung prinsip pembelajaran bermakna yang menekankan keterkaitan antara pengalaman belajar dengan kehidupan nyata peserta didik (R. S. Harahap, 2025; Ofita & Sururi, 2023).

Aspek lain yang menjadi temuan penting dalam kajian ini adalah peran pembelajaran kooperatif dan strategi berbasis empati dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Efektivitas pendekatan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas hubungan sosial yang terbentuk selama proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bersama, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok (Sari et al., 2025; Sartipa, 2026). Sementara itu, strategi berbasis empati memungkinkan guru memahami kebutuhan, karakteristik, dan pengalaman belajar peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang lebih inklusif dan suportif. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menegaskan bahwa iklim kelas yang positif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi, keterlibatan, dan keberhasilan belajar peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dipandang sebagai proses sosial yang melibatkan interaksi antarpeserta didik maupun antara guru dan peserta didik, bukan sekadar proses penyampaian materi pembelajaran (Fitrianti & Hidayati, 2025; Ninggrat & Suriani, 2025).

Dari sisi kontribusi keilmuan, penelitian ini memberikan manfaat teoretis melalui penyatuan berbagai temuan yang sebelumnya masih tersebar dalam penelitian-penelitian individual. Sintesis yang dilakukan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai metode pembelajaran dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar. Kajian ini

memperkuat teori konstruktivisme, pembelajaran aktif, dan pembelajaran kontekstual dengan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta didik merupakan faktor utama yang memengaruhi keberhasilan belajar. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil kajian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan program pelatihan guru, penyusunan kurikulum, maupun perancangan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga memiliki relevansi yang tinggi dalam praktik pendidikan (Darmita, 2022; Muna & Mujiyanto, 2023).

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Kajian hanya menggunakan sejumlah artikel yang memenuhi kriteria inklusi sehingga belum mampu merepresentasikan seluruh penelitian mengenai metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang tersedia. Selain itu, variasi desain penelitian, karakteristik peserta didik, serta konteks pendidikan yang berbeda pada setiap artikel menyebabkan interpretasi hasil harus dilakukan secara hati-hati. Keterbatasan lain berkaitan dengan dominasi penelitian yang menggunakan pendekatan tindakan kelas dan eksperimen skala kecil sehingga generalisasi temuan pada konteks yang lebih luas masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu melibatkan jumlah artikel yang lebih besar, mencakup publikasi internasional bereputasi, serta menggunakan metode

meta-analisis untuk memperoleh estimasi efektivitas yang lebih akurat. Penelitian mendatang juga perlu mengeksplorasi integrasi metode pembelajaran dengan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan pendekatan diferensiasi pembelajaran untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 yang semakin kompleks. Dengan demikian, pengembangan kajian pada masa mendatang diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review, dapat disimpulkan bahwa berbagai metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti *Role Playing*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, metode bercerita, demonstrasi, dan pembelajaran kooperatif, terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia di pendidikan dasar. Penerapan metode-metode tersebut tidak hanya meningkatkan capaian akademik, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan berbicara, motivasi belajar, partisipasi aktif, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kontribusi utama penelitian ini adalah menyajikan sintesis komprehensif mengenai berbagai metode pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review berbasis PRISMA, sehingga memberikan gambaran mengenai kecenderungan efektivitas setiap metode sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang lebih tepat. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan

pengambil kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan artikel, melibatkan publikasi internasional bereputasi, serta menggunakan pendekatan *meta-analysis* agar diperoleh estimasi efektivitas metode pembelajaran yang lebih kuat dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bupu, M. C., Gaba, M. D. N., & Gelu, A. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Eksperimen untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *JPK: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 02(01), 48–52. <https://doi.org/https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JPK/article/view/458>
- Chaniago, Y., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2 Mei), 1435–1444.
- Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 5(2), 4217–4225. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2223>
- Darmita, I. P. T. (2022). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V semester I SD Negeri 3 Sawan. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(1), 95–103. <https://doi.org/https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1846>
- Fitrianti, & Hidayati, N. (2025). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa di Kelas. *Damhil Education Journal*, 1(5), 64–73. <https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2788>
- Harahap, K. A., & Surya, E. (2017). Application of cooperative learning model with type of Two Stay Two Stray to improve result of mathematics teaching. *International Journal of Learning and Instruction*, 1(1), 10–15.
- Harahap, R. S. (2025). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 363–376. <https://doi.org/https://ejournal.yayasanbhaz.org/index.php/AhsaniTaqwim/article/view/287>
- Hasanah, U., Masitoh, S., Dealova, Z. K., Yunus, M., Frimananda, G. R., & Prihantin. (2025). Faktor Penunjang Keberhasilan dalam Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 1184–1188. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41516>
- Hermansyah, G., Khoiri, A., & Susilawati, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Metode Bercerita pada Siswa Kelas 2 SDN 25 Tahlut. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 56–65. <https://doi.org/https://jurnalstkipmela>

- wi.ac.id/index.php/ADJPP/article/view/4932
- Hidayat, A. N., Putri, A., Febriana, A., & Nurcahyani, A. A. (2024). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Kelas. *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(4), 114–129. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i4.4375>
- Idawati, S. (2022). Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 147–158. <https://doi.org/https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/12738/5184>
- Masrin. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SMA Labschool Jakarta. *Urnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 57–64. <https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.2630>
- Muna, L., & Mujiyanto, G. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. *Academy of Education Journal*, 14(2), 359–366. <https://doi.org/https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/1661>
- Ninggrat, A. A., & Suriani, A. (2025). Padang Besi Pemanfaatan Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Di Kelas V Sdn 06. *Utilization Of Direct Instruction Learning Model Based On Lecture And Question And Answer Methods In Class V Sdn 06*, 3(1). <https://doi.org/https://ejournal.upgrish>
- a.ac.id/index.php/jps/article/view/9647
- Ningsih, N. S., Wibowo, S., & Dewi, G. K. (2024). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/https://repository.universitaspgridelta.ac.id/2070/>
- Nurahma, H., & Sugiharti, R. E. (2025). Analisis penggunaan metode role playing terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2573–2584.
- Ofita, C., & Sururi. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Abad 21 : Tinjauan Peran Guru Menghadapi Generasi Alpha. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp/article/view/64847>
- Rahmawati, & Pusparini, D. (2026). Implementasi Metode Bercerita dalam Membangun Kemampuan Literasi Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 172–183. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.7448>
- Ramadhani, D. A. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Ramadhani, S., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 066433

- Medan. *Jurnal Binagogik*, 9(2).
<https://doi.org/https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/71>
- Rika, A., R., N., & Cahyadi, A. (2024). Model Pembelajaran Inovatif dalam PAI (Konsep dan Macam-Macam Model Pembelajaran Inovatif dalam PAI. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 4(2), 485–492.
<https://doi.org/https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim/article/view/287>
- Ristantita, M., Sari, A. Y., Azahra, N. A., Winarsih, I. O., Alkhoiri, M. F., Mubarak, M. F., & Mayarni, M. (2024). Analisis strategi dan metode pembelajaran Bahasa Indonesia dengan hasil belajar siswa di sekolah dasar kelas 5. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11.
- Roesi, S., Pangestika, R. R., & Suyoto. (2024). Analisis Faktor Rendahnya Kemampuan Membaca dan Manulis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Mranti. *Journal Binagogik*, 11(1), 115–122.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25674>
- Saputra, E. E. (2024). Peningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode role playing. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Pendidikan*, 2(1), 1–5.
<https://doi.org/http://journal.mwsfoundation.or.id/index.php/jised/article/view/43>
- Sari, M., Fitriani, Y., Novyanza, W., Kiet, V. T., & Phuong, B. T. M. (2025). Desain Dan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 15(2).
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v15i2.17501>
- Sartipa, D. (2026). Pengaruh Metode Project-Based Learning terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17206–17211.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4966>
- Siregar, I. S., & Lubis, A. D. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2).
<https://doi.org/https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JPK/article/view/458>
- Suryaningrum, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Keterampilan Berbicara dan Aspek Pendukungnya pada Siswa Kelas Tinggi di SDN 7 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru : Studi Kasus di Pulau-Pulau Kecil Perbatasan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 202–214.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.452>
- Susanto, A. H., Widyawati, Y., Setyaningsih, N., & Sumardi. (2024). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Drama pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03).
<https://doi.org/https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/16758/7991>
- Utami, D. A. R., Saputra, H. H., & Hakim, M. (2025). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Berbicara Siswa di SDN Barelantan

- Lombok Tengah Tahun 2025.
Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(02).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25674>
- Yuliana, M., Ahmad, J., & Hidayati, Y. M. (2022). Peningkatan minat belajar bahasa indonesia melalui model pembelajaran project based learning pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 154–160.
<https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i3.216>